



## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses penerapan basis akrual pada Pemda Gunungkidul serta dampaknya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan opini audit serta penyebab (ada atau tidaknya) dampak dari perubahan basis akrual tersebut.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dan *in-depth interview* pada kepala bagian akuntansi Pemda Gunungkidul dan staf, serta auditor BPK-RI perwakilan DIY. Data hasil wawancara kemudian direduksi, ditemakan dan dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pemerintah Daerah Gunungkidul mulai menerapkan basis akrual sejak tahun 2015 dan dalam penerapannya terdapat beberapa perubahan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan. Selain itu dalam menerapkan basis akrual, Pemda Gunungkidul terkendala masalah-masalah terkait dengan peraturan, SDM, dan perangkat lunak. Perubahan basis akrual secara umum tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan opini audit. Dampak basis akrual ini hanya pada pemahaman atas proses bisnis yang semakin luas, adanya tambahan prosedur pada pelaksanaan audit, dan bertambahnya pengujian pengendalian untuk akun-akun yang terdampak oleh basis akrual. Penerapan basis akrual tidak memiliki dampak signifikan atas audit karena audit atas laporan keuangan daerah memiliki cakupan asersi yang lebih luas dibandingkan informasi yang diberikan dari penerapan basis akrual.

Kata Kunci : Basis Akrual, laporan keuangan Pemerintah Daerah, audit.



## ABSTRACT

This research aims to analyze the process of accrual basis implementation in the local government of Gunungkidul and its impact on audit planning, audit process and audit opinion as well as the cause (presence or absence) of the impacts in the accrual basis changes.

The writer conducted the research using qualitative approach with case study method. Data was collected through document analysis and in-depth interviews with the head of accounting department and staffs in local government of Gunungkidul as well as the auditor in Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) with DIY representative. The data from the interview is reduced, thematized and analyzed to answer the research questions.

The result of the research showed that the local government of Gunungkidul started to implement the accrual basis since 2015 and in accordance with financial management and report, there are some changes in its application. Additionally, in applying the accrual basis, the local government of Gunungkidul is constrained by issues related to the regulation, human resources, and software. Generally, changes in the accrual basis do not have a significant impact on audit planning, implementation, and opinion. The impact is merely on the understanding of the broader business processes, additional procedures for audit execution, and increased control testing for accounts impacted by the accrual basis. The adoption of the accrual basis does not have a significant impact on the audit since the audit of the financial statement has a broader range of assertions as compared to the information provided from the accrual basis implementation.

Keywords: accrual basis, local government financial statement, audit.